



Kapakat

(Kabar Pembangunan Eka Itah)



EDISI I TAHUN 2023

BULETIN BAPPEDALITBANG KABUPATEN GUNUNG MAS

Tim Redaksi

Daftar Isi

Penanggung Jawab

Richard, S.T

Yantrio Aulia, M.Ec.Dev

Penyunting

Eligato, S. AP.,M.Si

Editor

Dr. Antonius Anu, S.E.,MM

Redaktur

Erik, S.T.,M.A.P

Yulita Hariasi,
S.E.,M.A.P

Evy Asthania Sari, S.Si

Desain Grafis

Andy Wiranatha Arius,
S.Pd

Foto Grafer

Jonipikal, S.H

Pembuat Artikel

Rudolf Yoseph Djawa, S.E
Iswanto

Sekretariat

Godman, S.H

Tim Redaksi, Daftar Isi	i
Salam Redaksi	ii
Bupati Gumas terus Pantau Program aksi Stunting	1
Pemkab Gumas Gelar Musrenbang di Kecamatan Sepang	3
Bupati Gumas Buka Rapat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	4
PN Kuala Kurun Tandatangani MoU dengan Lembaga Bantuan Hukum Mustika Bangsa	5
Wabup Gumas : Penyempurnaan Rancangan Awal RKPD berikan Panduan kepada Seluruh Perangkat Daerah	6
Pemkab Gumas Gelar Musrenbang di Kecamatan Sepang	8
PAD 2,4 Miliar Didapat Dari Pajak Penerangan Jalan	9
Pelantikan Pengurus Cabang HIKI Kabupaten Gunung Mas Masa Bakti 2022 - 2026	10
Sekretariat Daerah Gelar Acara Sertijab Eselon II	12
Pemkab. Gumas Menerima Kunker TPPS Kab. Barsel	13
Bupati Gunung Mas Lantik 11 Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama	14
Semua Kades/Lurah Hadiri Rakor Tata Kelola Pemerintahan	15
Bimtek Persiapan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Diharapkan Mampu Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas proses PBJ	16
Wujudkan Pengelolaan Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel	17
Wabup Gumas : Pencegahan dan Penurunan Stunting Suatu Hal yang Sangat Penting	18
Kajati Kalteng Resmikan Rumah Restorative Justice “TAMBUN BUNGAI” di Kabupaten Gunung Mas	19
Pemkab Gumas Serahkan 1 Unit Kendaraan Tahanan kepada Kajari Gunung Mas	20
Pemkab Gumas Gelar Aksi 2 Rencana Kegiatan TPPS	21
Bupati Gunung Mas Panen Perdana Padi MSP.08	22
Bank Kalteng Kuala Kurun Salurkan Bantuan CSR untuk SMPN 6	23
68 PNS Gunung Mas Diambil Sumpah Janjinya	24

SALAM REDAKSI



Salam,

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga Buletin Kapakat edisi ke I Tahun 2023 BAPPEDALITBANG Kabupaten Gunung Mas dapat sampai ke tangan pembaca.

Dalam Buletin "KAPAKAT" Edisi ke I Tahun 2023 ini ada beberapa hal yang akan disampaikan diantaranya yaitu : Bupati Gumas terus Pantau Program aksi Stunting, Pemkab Gumas Gelar Musrenbang di Kecamatan Sepang, selanjutnya Pemkab Gumas Gelar Musrenbang di Kecamatan Sepang, kemudian PAD 2,4 Miliar Didapat Dari Pajak Penerangan Jalan, serta Bupati Gunung Mas Lantik 11 Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, juga Bupati Gunung Mas Panen Perdana Padi MSP.08 dan masih ada lagi hal lainnya yang akan disampaikan dalam Buletin ini.

Semoga Buletin ini dapat menyampaikan Informasi, Data dan Program Pembangunan Daerah yang ada di wilayah Kabupaten Gunung Mas kita tercinta ini. Buletin ini merupakan milik kita bersama sehingga eksistensinya merupakan tanggung jawab kita bersama pula. Untuk itu sangat diharapkan partisipasi aktif dari setiap Perangkat Daerah dan penulis yang ada di Kabupaten Gunung Mas.

Akhir kata, kami sadari masih banyak kekurangan dalam Buletin ini, segala kritik dan saran yang membangun akan kami terima dengan senang hati. Tidak lupa kami ucapan terima kasih atas dukungan dan peran serta dari berbagai pihak dan tim redaksi yang telah membantu kelancaran dari persiapan hingga pendistribusianya. Semoga penerbitan buletin ini bisa berjalan dengan lancar dan berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Redaksi.

Penerbit :

BAPPEDALITBANG Kabupaten Gunung Mas

Jln. Brigjen Katamso No. 99 Kuala Kurun Telp. (0537) 3032766

Email : buletin.kapakat.gumas@gmail.com



Bupati Gunung Mas terus Pantau Program aksi Stunting

Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong akan terus memantau dan mengawal kinerja program aksi percepatan penanggulangan stunting dari Kecamatan hingga tingkat Desa di wilayah Kabupaten Gunung Mas.

“Saya akan pantau terus di tingkat Kecamatan dan Desa, saya harap Camat, Lurah dan Kepala desa di wilayahnya, agar terjun langsung kelapangan untuk melihat dan mendata masyarakat desa yang membutuhkan asupan gizi, sehingga tidak mengakibatkan stunting pada anak dan balita,”

katanya.

Selain itu, Jaya mengharapkan dukungan seluruh lintas sektor serta komitmen, dalam mendukung Program Aksi Percepatan Penanggulangan Stunting dan itu menjadi sebuah pilihan dalam mewujudkan derajat kesehatan yang lebih baik.

Hal tersebut disampaikan Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong bersama Wakil Bupati Efrenia L.P Umbing, saat membuka kegiatan



Publikasi Stunting tingkat Kabupaten Gunung Mas, Tahun 2023 di aula Bappedalitbang, Rabu (8/2/2023).

Kegiatan dihadiri oleh Seluruh Forkopimda Kabupaten Gunung Mas Plt.Sekda Richard F.L, Ketua TP-PKK Guma Mimie Mariatie Jaya S.Monong, Beberapa Kepala Dinas terkait, Camat Se-Kabupaten Gunung Mas, Instansi Vertikal, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan perwakilan Perangkat Daerah dari Dinas/ Badan.

Menurut Jaya, aksi percepatan penurunan Stunting merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup.

“Ya, karena, Pelaksanaan Penanggulangan Stunting harus dimulai dari keluarga, dimana keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang membentuk kepribadian,” ujarnya.

Kemudian sambungnya, Publikasi stunting merupakan suatu langkah penting untuk menyampaikan data prevalensi stunting terkini pada skala layanan puskesmas, kecamatan, kelurahan dan desa.

Lalu, Berdasarkan hasil publikasi stunting ini, nanti akan menjadi bahan evaluasi intervensi stunting yang telah dilaksanakan, sebagai bahan perumusan pemecahan masalah dan memantau proses perencanaan di tingkat desa hingga kabupaten dan advokasi kepada unit-unit terkait di pemerintah daerah untuk integrasi program.

“Stunting adalah masalah bagi kita bersama yang membutuhkan penanganan dalam semua tingkat, dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, sehingga produktivitas masyarakat meningkat dan menurunkan beban pembiayaan pelayanan kesehatan,” tandasnya.





Pemkab Gumas Gelar Musrenbang di Kecamatan Sepang

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tingkat Kecamatan Tahun 2023 di aula Kantor Kecamatan Sepang, Rabu (8/2/2023).

Kegiatan dihadiri Bupati Gunung Mas, yang diwakili Staf Ahli Bupati Guanhin, Kepala Dinas Terkait, perwakilan delegasi 5 orang setiap Desa, perangkat daerah teknis Kepala unsur Forkopimcam, Lurah se-Kecamatan sepang serta Kepala Desa.

Dalam Sambutan Bupati Gunung Mas, Guanhin mengatakan melalui forum ini, permasalahan-permasalahan yang sudah terumuskan pada saat Musrenbang tingkat Desa/ Kelurahan dapat dianalisa dengan seksama oleh semua pihak, untuk diwujudkan menjadi program/kegiatan strategis yang mampu menjawab permasalahan tersebut tanpa keluar dari koridor arah kebijakan RPJMD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2024.

Musrenbang tingkat kecamatan adalah suatu forum musyawarah antar pemangku kepentingan untuk membahas dan menyepakati langkah-langkah penanganan program kegiatan prioritas yang tercantum dalam Daftar Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa maupun Kelurahan yang diintegrasikan dengan prioritas pembangunan daerah kabupaten/kota.

Lalu ia menegaskan bahwa hasil dari pembahasan dan kesepakatan musrenbang kecamatan ini, akan digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan akhir RKPD yang bertujuan untuk menetapkan arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah.

Kemudian memastikan usulan program

prioritas kecamatan terkait dengan tugas dan fungsi masing-masing OPD. Dimana telah ditentukan dan disepakati pilihan program-program kegiatan prioritas yang mendesak untuk dijadikan bahan dalam penyusunan rancangan akhir RKPD.

Tak lepas dari itu Guanhin juga mengatakan, bahwa dalam mewujudkan agenda pembangunan Pemkab Gunung Mas, maka telah ditentukan prioritas pembangunan tahun 2024 yaitu, pertumbuhan ekonomi rakyat, pemerataan pembangunan infrastruktur pelayanan dasar di wilayah Gunung Mas, peningkatan pelayanan publik bagi masyarakat, peningkatan dukungan terwujudnya program food estate di Gunung Mas dengan mengedepankan produk unggulan daerah, peningkatan kemudahan perijinan investasi dan pengembangan kerjasama investasi, percepatan pembangunan desa sebagai basis pemberdayaan masyarakat, Pengembangan sistem informasi untuk pelayanan publik, peningkatan kualitas sumber daya kebudayaan dan kepariwisataan dan pemulihian daya dukung lingkungan, khususnya Tahura.

Ia berharap hasil dari pembahasan dan kesepakatan Musrenbang RKPD tingkat kecamatan ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan akhir RKPD yang bertujuan untuk menetapkan arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah, serta memastikan usulan program prioritas terkait dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah.

"Ya, dimana telah ditentukan dan disepakati pilihan program-program kegiatan prioritas yang mendesak untuk dijadikan bahan dalam penyusunan Rancangan Akhir RKPD," tandasnya.



Bupati Gumas Buka Rapat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Bupati Gunung Mas, Jaya Samaya Monong membuka Rapat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan Corporate Social Responsibility (CSR) yang beroperasi di wilayah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2023. Kegiatan dilaksanakan di aula Bappedalitbang, Selasa (7/2/2023).

Kegiatan ini diikuti puluhan perusahaan, dari sektor Perkebunan diantaranya PT. Bumi Agro Prima, PT. Berkala Maju Bersama, PT. Archipelago Timur Abadi, PT. Kahayan Agro Plantation, PT. Jaya Jadi Utama, PT. Agro Lestari Sentosa, PT. Tantahan Pandohop Asi, PT. Mulia Sawit Agro Lestari, PT. Prasetya Mitra Muda, PT. Flora Nusa Perdana, PT. Gumas Alam Subur, PT. Kurun Sumber Rejeki, PT. Kalimantan Hamparan Sawit.

Lebih lanjut disektor Pertambangan yakni PT. Dayak Membangun Pratama, PT. Taduhan Antang Mineral, PT. Investasi Mandiri, PT. Kalimantan Surya Kencana, dan PT. Surya Kalimantan Sejati.

Lalu, sektor Kehutanan diantaranya PT. Dwima Group, PT. Taiyoung Engreen, PT. East Poin Indonesia, PT. Sikatan Wana Raya, PT. Bumi Mas Permata Abadi, PT. Hutan Produksi Lestari, PT. Cakra Alam Persada.

Rapat tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan CSR bertujuan untuk mensinergikan program CSR yang dilaksanakan Perusahaan Besar Swasta (PBS) dengan Pemkab Gunung Mas.

Bupati Gunung Mas berharap, dengan adanya koordinasi dan sinkronisasi ini dapat menyeleraskan antara program CSR perusahaan dengan Pemkab Gunung Mas.

Iya juga jelaskan Perusahaan juga didalam

CSR harus didampingi oleh pihak kejaksaan dan saling berkoordinasi. "Tentunya bertujuan, agar program yang dilaksanakan tidak tumpang tindih harus dilakukan secara baik dan benar," ujarnya (7/2).

"Sehingga nantinya program ini dapat berjalan beriringan dan saling melengkapi. Dengan begitu program CSR perusahaan bisa tepat sasaran," ucapnya.

Dirinya juga menyarankan, setiap PBS di bidang CSR yang berinvestasi di wilayah Kabupaten Gunung Mas agar nantinya dapat memenuhi tanggungjawabnya terhadap lingkungan sekitarnya.

Kedepannya PBS harus berperan serta dalam mensejahterakan masyarakat Kabupaten Gunung Mas, dimana bantuan CSR nantinya bisa digunakan tepat sasaran, yang sifatnya untuk pemeliharaan fasilitas umum, bantuan untuk membangun desa atau fasilitas masyarakat. "Fasilitas tersebut khususnya untuk masyarakat, yang berada sekitar dunia usaha atau industri tersebut berada" jelasnya.

Iya juga mengatakan dari semua PBS yang berinvestasi di Gunung Mas baik itu disektor perkebunan pertambangan, dan kehutanan sudah tergabung dalam tim CSR tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan Kabupaten Gunung Mas periode tahun 2020 sampai dengan 2024. "Ya, sebagaimana berdasarkan Surat Keputusan (SK) tertanggal 9 Maret tahun 2020," tandasnya.

Bupati Gunung Mas dalam rapat tersebut didampingi Kepala Dinas PMPTSP Harpaseno dan Kepala Dinas Kesehatan Arnold serta dihadiri Kepala Dinas terkait, perwakilan dari PBS yang berinvestasi di wilayah Gunung Mas.



PN Kuala Kurun Tandatangani MoU dengan Lembaga Bantuan Hukum Mustika Bangsa

Pengadilan Negeri Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas menandatangani perjanjian kerja sama dengan Lembaga Bantuan Hukum Mustika Bangsa terkait pos bantuan hukum (posbakum), Kamis, 26 Januari 2023.

“Tujuan diadakannya penandatanganan perjanjian kerja sama atau MoU ini yakni untuk akses masyarakat tidak mampu jika memerlukan bantuan hukum,” kata, Ketua Pengadilan Negeri Kuala Kurun, Buktı Firmansyah, Kamis (26/01/2023).

Lanjutnya, bantuan hukum tersebut meliputi mengajukan kuasa, mendampingi, mewakili, membela dan melakukan tindakan hukum lainnya untuk kepentingan hukum penerima bantuan hukum.

“Dengan tujuan, menjamin dan memenuhi hak bagi penerima bantuan hukum untuk mendapatkan akses keadilan, mewujudkan hak konstitusional segala warga negara sesuai dengan prinsip persamaan kedudukan didalam hukum,” ujarnya.

Kemudian untuk menjamin kepastian penyelenggaraan bantuan hukum dilaksanakan secara merata di seluruh wilayah negara Indonesia, serta mewujudkan peradilan yang efektif, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan.

Firmansyah menjelaskan bahwa bantuan hukum tersebut tidak dipungut biaya bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Gunung Mas yang tidak mampu.

“Selain itu, penandatanganan MoU tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan pelayanan Pengadilan Negeri Kuala Kurun kepada masyarakat Gunung Mas,” tutur Firmansyah.

Dia menjelaskan, jika ada masyarakat yang ingin menggunakan layanan posbakum, bisa datang langsung ke Pengadilan Negeri Kuala Kurun.

“Namun lebih baik, sebelum datang, masyarakat bisa menghubungi kami melalui telepon memastikan apakah ada petugas advokat yang sedang bertugas atau tidak. Karena petugas advokat dari LBH Mustika Bangsa bertugas minimal 20 jam dalam sebulan di Pengadilan Negeri Kuala Kurun,” jelasnya.

Sementara itu, Ketua Lembaga Bantuan Hukum Mustika Bangsa Efrayen Punding menyambut baik dengan adanya penandatanganan MoU tersebut.

“Kami berterima kasih atas terpilihnya kami sebagai penyedia layanan bantuan hukum di posbakum Pengadilan Negeri Kuala Kurun,” tandasnya.

Wabup Gumas : Penyempurnaan Rancangan Awal RKPD berikan Panduan kepada Seluruh Perangkat Daerah



Wakil Bupati Gunung Mas Efrenia L.P Umbing yang didampingi Sekretaris Daerah Yansiterson dan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan penelitian Pengembangan (Bappedalitbang) Yantrio Aulia membuka kegiatan Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Tahun 2024, di aula bappedalitbang setempat, Kamis (26/01/2023).

Dalam sambutan Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong Yang disampaikan Wabup Gumas Efrenia L.P Umbing mengatakan bahwa, penyempurnaan Rancangan Awal RKPD ini untuk memberikan panduan kepada seluruh perangkat daerah dalam proses penyempurnaan Rancangan Awal RKPD yang disusun menggunakan pendekatan teknokratis dan partisipatif.

Kemudian ia sampaikan, dalam Gambaran umum kondisi daerah memberikan pemahaman awal tentang apa, bagaimana, dan sejauh mana keberhasilan pembangunan daerah yang dilakukan selama ini, untuk mengidentifikasi faktor-faktor atau

berbagai aspek yang nantinya perlu ditingkatkan untuk optimalisasi pencapaian keberhasilan pembangunan daerah.

“Gambaran umum kondisi daerah memberikan basis atau pijakan dalam merencanakan pembangunan, baik dari aspek geografi dan demografi, serta capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah,” ujarnya.

Dirinya menjelaskan, Data kondisi tahun 2022 masih bersifat sangat sementara, antara lain Indeks Pembangunan Manusia 71,40% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 71,03%, Laju Pertumbuhan Ekonomi (masih data Tahun 2021) 5,09%, Tingkat Kemiskinan 5,64% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 5,35%, Tingkat Pengangguran Terbuka 2,96% menurun dari tahun sebelumnya 3,11%, dan Angka Stunting 17,9% menurun dari tahun sebelumnya 35,9%.

Lalu, Realisasi Pendapatan APBD Tahun 2022 sebesar Rp.1,084 Trilyun atau 106,24% dari target semula dan mengalami peningkatan dari

tahun sebelumnya yaitu Rp.1,078 Triliun.

“Untuk Realisasi Belanja Daerah Tahun 2022 sebesar Rp.1,042 Trilyun atau terealisasi 93,51% dari target semula dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu Rp.1,035 Triliun,” terangnya.

“Untuk ruang lingkup pelaksanaan agenda pembangunan dan untuk optimalisasi penganggaran yang terbatas, maka kita akan bergerak berdasarkan prioritas pembangunan yang sudah dirumuskan pada Perubahan RPJMD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2024 sebagai tahun ke-5 pelaksanaan,” jelasnya.

Adapun prioritas itu adalah Pertumbuhan ekonomi rakyat, Pemerataan pembangunan infrastruktur pelayanan dasar di wilayah Gunung Mas, peningkatan pelayanan publik bagi masyarakat, Peningkatan dukungan terwujudnya program food estate di Gunung Mas dengan mengedepankan Produk unggulan daerah.

Lalu, Peningkatan kemudahan perijinan investasi dan pengembangan kerjasama investasi, percepatan pembangunan desa sebagai basis pemberdayaan masyarakat, Pengembangan sistem informasi untuk pelayanan publik, Peningkatan kualitas sumber daya

kebudayaan dan kepariwisataan dan pemuliharaan lingkungan, khususnya TAHURA.

Sementara itu Kepala Bappedalitbang Kabupaten Gumas Yantrio Aulia Mengatakan, tujuan dari kegiatan ini adalah Untuk mendapatkan masukan penting dan saran dalam rangka penyempurnaan terhadap Rancangan Awal RKPD Kabupaten Gumas Tahun 2024.

Lalu dari kegiatan tersebut ia katakan adanya kesepahaman terhadap permasalahan pembangunan dan isu strategis daerah dan adanya penyempurnaan terhadap tujuan, sasaran dan program pembangunan Daerah.

Peserta Musrenbang Kabupaten Gunung Mas adalah Anggota DPRD Kabupaten Gunung Mas, seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, Lembaga Swadaya Masyarakat, Tokoh Masyarakat, Adat, Pemuda, Dunia Usaha, Akademisi, Kelompok Marjinal (Perempuan, Anak, dan Disabilitas) di lingkup Kabupaten Gunung Mas.





Poktani Katur I Desa Sepang Kota Panen Jagung Hibrida

Masa pemanenan merupakan tujuan dan hasil dari budidaya jagung hibrida, yang mana Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) melalui Dinas Pertanian Gumas melakukan panen jagung hibrida dengan Kelompok Tani (Poktani) Katur I Desa Sepang Kota Kecamatan Sepang, Kamis (19/1/2023).

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Gunung Mas, Letus Guntur menyampaikan bahwa tahun 2022 Dinas Pertanian melakukan pengembangan tanaman jagung hibrida yang dialokasi pada wilayah enam Kecamatan, salah satunya pada Poktani katur I Kecamatan Sepang.

Lalu ia katakan, dari hasil ubinan swakarsa pada Poktani Katur I dengan luas ubinan sebesar $2,5 \text{ m} \times 2,5 \text{ m} = 6,25 \text{ m}^2$, didapatkan hasil ubinan pada luasan tersebut sebesar 5,5 Kg, dengan jumlah tongkol sebanyak 35 buah.

Sehingga pada luasan 1 Ha maka akan didapatkan hasil sebanyak 8.800 Kg. "Jadi kesimpulannya, produktivitas jagung pipil kering panen dapat mencapai hingga 8.8 ton per Hektarnya," kata Letus (19/1).

Lebih lanjut letus menjelaskan, Poktani Katur I baru pertamakali ikut program pengembangan jagung hibrida dan harapan kami poktani Katur I agar memamfaatkan lahan dengan pola integrated farming.

"Saya minta Poktani Katur I supaya dapat

meningkatkan lagi luasannya yang pada akhirnya menjadi pusat pemberdayaan masyarakat berbasis pertanian," ujarnya.

Kegiatan panen jagung hibrida dilakukan oleh Wakil Bupati Gunung Mas Efrensius L.P Uming yang didampingi Forkopimda, Anggota DPRD Rayaniati Djangkan, Kepala Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Kalteng, Camat Sepang, Lurah, Kepala Desa Kapolsek Sepang, Kepala Cabang Pembantu Bank Kalteng Sepang, dan Bank Mandiri.

Sebelum melakukan panen, Wabup Gumas dalam sambutannya mengatakan, peningkatan pemasaran hasil pertanian menjadi salah satu elemen yang sangat penting untuk menunjang suatu keberhasilan dalam menjalankan usaha tani.

"Dengan menerapkan strategi pemasaran yang baik, maka usaha tani akan dapat menghasilkan pemasukan atau pendapatan sesuai dengan keinginan para petani yang ada di Gumas," terangnya.

Lalu, para petani diharapkan agar lebih giat lagi dalam mengolah lahan pertaniannya, sehingga hasil usaha tani dapat lebih meningkat dan memberi dampak yang baik bagi perekonomian keluarga.

"Besar harapan saya agar budidaya tanaman jagung hibrida semakin tahun semakin meningkat produktivitas dan produksinya, lebih intensif dan berorientasi agrobisnis," tandasnya.



PAD 2,4 Miliar Didapat Dari Pajak Penerangan Jalan

Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong menerima Plakat dan Piagam Penghargaan dari PT. PLN (Persero) yang diserahkan oleh Menejer ULP Kuala Kurun Rizal Bima Bayuaji, di Kantor Bappedalitbang, Rabu (8/2/2023).

Hal ini merupakan wujud apresiasi dari PT. PLN (Persero) atas dukungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas selama tahun 2022 dalam ketepatan waktu melakukan pembayaran tagihan listrik. "Piagam ini diberikan sebagai bukti bahwa PLN ikut mendukung pembangunan di Kabupaten Gunung Mas dengan penyetoran Pajak tepat waktu, sehingga tidak ada lagi tunggakan, dan ini yang pertama di Kalselteng," ucap Rizal.

Menejer ULP Kuala Kurun Rizal Bima Bayuaji menyerahkan Plakat kepada Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong

Selain itu, Bupati juga mengatakan bahwa PLN mendukung Pembangunan Daerah

Provinsi Kalteng Kab. Gumas melalui Setoran Pajak Penerangan Jalan (PPJ) Periode januari s/d Desember 2022 sebesar Rp. 2,4 Miliar secara tepat waktu sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). "Mari kita pertahankan apresiasi ini bahkan kita tingkatkan lagi dalam ketepatan waktu kita membayar tagihan listrik," tukas Bupati.

Adapun untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi pelanggan secara online, PLN telah menyediakan Aplikasi New PLN Mobile yang tersedia di Play Store untuk di instal bagi pengguna android, sehingga apabila ada keluhan, kritik dan saran dapat mengirim ulasan dan rating pada kolom yang telah disediakan.

Diharapkan melalui apresiasi ini dapat menjadi teladan bagi masyarakat untuk dapat tepat waktu dalam membayar tagihan listrik, sehingga akan berdampak pada peningkatan PAD guna kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah.

Pelantikan Pengurus Cabang HKTI Kabupaten Gunung Mas Masa Bakti 2022 - 2026



Pelantikan pengurus cabang Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Kabupaten Gunung Mas Masa Bakti 2022 - 2026. Pada hari Sabtu, tanggal 18 Februari 2023 di Aula Bappedalitbang.

Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong menyampaikan Pada kesempatan yang berbahagia ini saya mengucapkan selamat atas telah dilantiknya Dewan Pengurus abang HKTI kabupaten Gunung Mas masa bakti 2022-2026.

“Harapan saya HKTI Kabupaten Gunung Mas dapat menjadi mitra strategis bagi Pemerintah Kabupaten dalam pelaksanaan pembangunan khususnya di sektor pertanian,” jelasnya.

Dalam mendukung tiga konsep pembangunan di Kabupaten Gunung Mas yang selama ini telah kita laksanakan yaitu konsep Tiga Smart Satu Pilar yang terdiri dari, Smart Agro, Smart Tourism, Smart Human Resources, Pilar Infrastruktur.

Terutama dalam mendukung konsep smart agro dimana Pemerintah Kabupaten Gunung Mas bertujuan mengembangkan pertanian dalam arti luas dengan memperkenalkan sentuhan teknologi dan mekanisasi pertanian guna meningkatkan Produktivitas pertanian kita yang dalam implementasinya mengacu pada sistem pertanian yang terintegrasi (integrated farming system) yaitu Food, Feed, Fuel dan Fertilizer.

Jaya Samaya Monong menjelaskan, Smart Human Resources juga termasuk mencetak para petani milenial yang unggul, inovatif dan mandiri. Artinya sumber daya manusia Kabupaten Gunung Mas yang pintar dan harati.

Konsep Smart Agro juga linier dengan pengembangan Smart Tourism dimana dewasa ini kita melihat fenomena keberhasilan sektor Agribisnis yang dimanfaatkan atau dipadukan sebagai wisata agro berupa wisata petik dan panen buah atau komoditas lainnya yang dikemas sebagai paket wisata keluarga.

Ketua DPD HKTI Prov. Kalteng Drs. Perdie M.Yoseph, M.A. dalam sambutannya menyampaikan menyampaikan apresiasi kepada pemerintah Kab. Gunung Mas setinggi tingginya yang sudah memfasilitasi acara Pelantikan DPC HKTI Kab. Gunung Mas Masa Bakti 2022 - 2026.

Perlu saya sampaikan pada saat ini bahwa HKTI ini merupakan organisasi kemasyarakatan (Ormas) yang bertumpu konsentrasi kepada petani.

“Saya meminta untuk membuat struktur kepengurusan HKTI secara berjenjang baik dari tingkat Kecamatan, Kelurahan maupun tingkat Desa,” tegasnya.

Agar kiranya pada setiap rangkaian dalam pelaksanaan kegiatan HKTI Cabang Gunung Mas, untuk anggaran dapat dimasukkan ke dalam APBD tahun 2023 disesuaikan dengan kemampuan daerah.

Saya melihat kepengurusan HKTI Cabang Gunung Mas dari berbagai macam baygon kapasitas anggota pengurus dari berbagai golongan baik dari Dinas Instansi terkait maupun pemerintahan Kab. Gunung Mas yang mana hal ini sangat baik untuk saling mengisi.

Kab. Gunung Mas mempunyai luas wilayah yang cukup untuk lahan pekarangan pertanian dan perikanan tinggal bagaimana kita melakukannya dengan 5 (Lima) “AS” antara lain : Bekerja dengan



Cerdas, Didasari oleh hati yang Ikhlas, Bekerja harus Tuntas, Kerjaan semua berkualitas dan, Harus ada keuntungan yang dimuat kedalam Tas.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Gunung Mas selaku Ketua DPC HKTI Kab. Gunung Mas Ir. Efrensi L.P. Umbing, M.Si. menyampaikan kami atas nama pengurus cabang HKTI Kabupaten Gunung Mas Masa Bakti 2022-2026 menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya Kepada DPD HKTI Provinsi Kalimantan Tengah atas terlaksananya Pelantikan ini secara Khusus saya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk memimpin DPC HKTI Kabupaten Gunung Mas.

Krisis Pangan Global Merupakan sebuah isu yang akhir- akhir ini menghantui dan menjadi kekhawatiran seluruh Negara-Negara di Dunia. Tidak kurang dari berbagai organisasi seperti FAO, Bank Dunia bahkan Pemerintah Republik Indonesia telah mengingatkan kita tentang Krisis Pangan ini, oleh sebab itu antisipasi dan langkah-langkah konkret untuk menghadapi hal ini sangat urgen untuk dilakukan.

Berdasarkan Data Global Food Security Index bahwa pada tahun 2021 Indeks Ketahanan Pangan Indonesia menurun, meskipun harga pangan dinilai masih terjangkau dengan stock yang memadai. Lebih lanjut penurunan kondisi ketahanan pangan Indonesia disebabkan oleh menurunnya jumlah Petani, Konversi Lahan Pertanian, menurunnya keragaman bahan makanan pokok, lemahnya teknologi penyimpanan dan inefisiensi rantai pasok.

Hasil penelitian BRIN terhadap faktor-faktor penurunan produktivitas pangan adalah Ketidakseimbangan ketersediaan produksi

dengan kebutuhan konsumsi (permintaan produk pangan terus naik seiring pertambahan jumlah penduduk, kemajuan ekonomi, pertumbuhan industri pengolahan makanan), Menyusutnya lahan pertanian yang sudah mencapai 90 ribu hektar/tahun, Perubahan iklim yang lingkungan memicu ketidakseimbangan, Faktor Sosial.

Semua hal-hal yang diungkapkan di atas pada akhirnya akan mengakibatkan turunnya kesejahteraan para petani di Indonesia dan juga ketergantungan kita terhadap Impor berbagai bahan pangan. Oleh sebab itu maka melalui kehadiran HKTI yang secara nasional bertujuan, Meningkatkan kapasitas, harkat, martabat, dan Kesejahteraan insan tani, penduduk pedesaan serta pelaku agribisnis lainnya, Menghimpun insan tani dalam organisasi berdasarkan kesamaan komoditas usaha tani, Mempercepat pembangunan pertanian dan menjadikan sektor pertanian sebagai basis Pembangunan Nasional.

Kita berharap HKTI baik ditingkat Provinsi Kalimantan Tengah dan khususnya di Kabupaten Gunung Mas yang telah dilantik ini mampu memberikan sumbangsihnya bagi peningkatan kesejahteraan para petani sekaligus menjadi wadah penyaluran aspirasi serta sarana pertukaran informasi terkini terkait masalah pertanian dalam arti luas.

“HKTI juga diharapkan mampu menggerakkan kembali para generasi muda kita untuk mau berkarya di bidang pertanian sebagai para petani milenial dengan memperkenalkan berbagai best practice dari kesuksesan para petani lainnya,” pungkasnya.



Sekretariat Daerah Gelar Acara Sertijab Eselon II

Sebagai tindak lanjut dari Pelantikan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dilingkup Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) oleh Bupati Gumas Jaya Samaya Monong pada tanggal 30/1/2023, Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Gumas menggelar acara serah terima jabatan (Sertijab) Pejabat Eselon II yang dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai I Kantor Bupati Gunung Mas, Rabu (1/2/2023).

Adapun pejabat eselon II yang melakukan Sertijab tersebut diantaranya jabatan Sekretaris Daerah yang semula dijabat oleh Yansiterson digantikan oleh Plh. Sekretaris Daerah yang baru Richard F.L, selanjutnya jabatan Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM yang semula dijabat oleh Rody Aristo Robinson digantikan oleh Yansiterson, selanjutnya jabatan Asisten Bidang Administrasi Umum yang semula dijabat oleh Yulius Agau digantikan oleh Letus Guntur.

Dalam sambutannya Yansiterson menyampaikan rasa hormat dan terimakasihnya atas dukungan dan kerja sama kepada semua pihak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diemban selama menjabat sebagai Sekda.

Lebih lanjut, ia juga menuturkan terkait jabatan barunya sebagai Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM, beliau berpesan agar tidak ada penilaian-penilaian yang miring terkait mutasi jabatannya saat ini. "Bagi saya ini hal yang biasa, tidak ada masalah sebagai Staf Ahli, Pegawai Negeri Sipil memang seperti itu, dimanapun ditugaskan dan ditempatkan, bagi saya itu adalah menjalankan tugas," tutur Yansiterson.

Selain itu, dalam kesempatan yang sama Plh. Sekda Kabupaten Gumas Richard F.L menyampaikan apresiasinya kepada Yansiterson atas pengalaman dan pencapaian karir beliau selama menjadi PNS, mengingat jabatan Sekda merupakan jabatan tertinggi bagi PNS di lingkup Pemkab Gumas.

Ia juga mengajak semua yang ada dilingkup Setda Kabupaten Gumas agar bisa bersama-sama bergandengan tangan dalam melanjutkan apa yang sudah ada ditahun 2023 ini. "Karena jika ini dilaksanakan akan menjadi suatu harmonisasi dan kekuatan bagi kita untuk melaksanakan tugas," pungkas Richard F.L.

Acara juga dihadiri oleh para pejabat Eselon III dan IV dilingkup Setda Kabupaten Gumas.

Pemkab. Gumas Menerima Kunker TPPS Kab. Barsel



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) menerima Kunjungan Kerja (Kunker) dari Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Barito Selatan (Barsel) yang dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai I Kantor Bupati Gumas, Kamis (2/2/2023).

Dalam kegiatan tersebut Wakil Bupati Gumas Efrenia L.P Umbing yang juga selaku Ketua Gugus Tugas TPPS hadir didampingi oleh Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra Lurand menyambut baik kedatangan rombongan TPPS Kab. Barsel yang dipimpin oleh Asisten I Setda Kab. Barsel Yoga Prasetyo Utomo. "Kami sangat gembira menerima tamu jauh dari Barito Selatan," ucap Efrenia.

Adapun maksud dan tujuan kedatangan TPPS Kab. Barsel adalah untuk melakukan studi banding mengenai bagaimana penanganan percepatan penurunan stunting di Kabupaten Gumas, hal itu senada dengan apa yang disampaikan oleh Asisten I Setda Kab. Barsel Yoga Prasetyo Utomo pada saat menyampaikan pengantarnya. "Kami ingin mencari kiat-kiat dengan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas mengenai penurunan Kabupaten Gunung Mas tentang SSG dari 35,9 persen menjadi 17,6 persen, ini yang ingin kami gali dan pelajari," tukasnya.

Turut hadir Kepala Dinas P2KBP3A Kab. Barsel Mario, Ketua TP PKK Kab. Barsel Yulia, Kepala Dinas Kesehatan Kab. Gumas Arnold serta anggota Gugus Tugas TPPS Kab. Gumas.

Bupati Gunung Mas Lantik 11 Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama



Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong melantik 11 (Sebelas) Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, bertempat di Aula Bappedalitbang, Senin (30/01/2023).

Dirinya mengharapkan kepada Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yang baru dilantik dapat bekerja dengan baik, dan dengan adanya pelantikan tersebut dapat memperkuat Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gunung Mas.

“Saya minta kinerja SOPD lebih meningkat demi mewujudkan visi Gunung Mas yang Bermartabat, Maju, Berdaya Saing dan Mandiri melalui program Tiga Smart, yakni Smart Agro, Smart Tourism dan Smart Human Resources.”

Adapun pejabat pimpinan tinggi pratama yang dilantik antara lain Yansiterson yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Daerah dilantik menjadi Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia, Edwin Yustian yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dilantik sebagai Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Yemmie yang sebelumnya menjabat Staf Ahli bidang ekonomi keuangan dan pembangunan dilantik sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga.

Yohanes Tuah yang sebelumnya menjabat

sebagai Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan dilantik menjadi Kepala Dinas Pertanian, Eigh Manto yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dilantik menjadi Kepala Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan, Maria Efianti yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dilantik sebagai Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Kemudian, Guanhin yang sebelumnya menjabat sebagai kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dilantik sebagai Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, Letus Guntur yang sebelumnya menjabat Kepala Dinas Pertanian dilantik sebagai Asisten Administrasi Umum.

Selanjutnya, Yulius Agau yang sebelumnya menjabat sebagai Asisten Administrasi Umum dilantik sebagai Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Gunung Mas, Hansli Gonak yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan dilantik sebagai Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Rody Aristo Robinson yang sebelumnya menjabat sebagai staf ahli bidang kemasyarakatan dan sumber daya manusia dilantik sebagai Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan.



Semua Kades/Lurah Hadiri Rakor Tata Kelola Pemerintahan

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas menggelar kegiatan Rapat Koordinasi (Rakor) Tata Kelola Pemerintahan (Good Government) Optimalisasi Pelaksanaan Penggunaan Dana Desa dan Penguatan Peran TP PKK dalam Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2023 yang dilaksanakan di Aula GPU Damang Batu, Kamis (27/1/2023).

Adapun kegiatan yang difasilitasi oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gunung Mas ini dilaksanakan dalam rangka menyamakan persepsi dalam hal pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dari tingkat daerah sampai dengan di tingkat desa. Hal ini juga bertujuan untuk terlaksananya sinergitas dan satu tujuan dalam hal pelaksanaan pembangunan dan roda pemerintahan, pengentasan kemiskinan ekstrim dan pencegahan dan penanganan kasus stunting dari tingkat desa menuju Kabupaten Gunung Mas Bersinar.

Acara yang dibuka oleh Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong didampingi oleh Wakil Bupati Gunung Mas Efrensius L.P Uming Ketua TP PKK Kabupaten Gumas Mimie Mariatie Jaya S. Monong juga bersama dengan unsur Forkopimda.

Dalam arahannya Bupati mengatakan bahwa penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik atau

good governance haruslah dijalankan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi (keterbukaan) sehingga pengelolaan pemerintah benar mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain itu Bupati juga mengajak TP-PKK dari tingkat kabupaten sampai ke tingkat desa agar selalu berkoordinasi dengan satuan unit kerja terkait dalam percepatan penurunan stunting untuk Kabupaten Gunung Mas. "Sekali lagi saya mengajak seluruh jajaran didalam pemerintahan kabupaten gunung mas selalu berkoordinasi dalam rangka kita mewujudkan pembangunan untuk kabupaten gunung mas sehingga dalam pelaksanaannya selalu dapat berjalan dengan baik, dengan adanya komitmen dan keterlibatan semua pihak, baik dari pihak pemerintah, swasta maupun masyarakat," pungkasnya.

Untuk diketahui Rakor tersebut dihadiri oleh semua Camat, Kades/Lurah, Anggota BPD bersama isteri se-Kabupaten Gumas, dan yang menjadi narasumber dalam Rakor tersebut adalah Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas, Kapolres Gumas, Kajari Gumas, Pabung 1016 PLK, Ketua TP-PKK Kab. Gumas, Kadis Kesehatan Gumas, Kadis P2KBP3A Gumas, Kadis Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Bimtek Persiapan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Diharapkan Mampu Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas proses PBJ



Wakil Bupati Kabupaten Gunung Mas Efrensia L.P Umbing membuka kegiatan bimbingan teknis persiapan pelaksanaan pengadaan barang/jasa dan strategi pengelolaan/pengendalian kontrak dalam pengadaan barang/jasa pemerintah yang bertempat di aula Bappedalitbang, Rabu (25/01/2023).

“Tujuan pelaksanaan bimbingan teknis secara umum adalah untuk berpartisipasi dalam rangka membantu program pemerintah untuk mensosialisasikan peraturan-peraturan atau perundungan yang berlaku, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan pendidikan,” ucapnya ketika membacakan sambutan tertulis Bupati Kabupaten Gunung Mas Jaya Samaya Monong.

Dirinya menjelaskan maksud dari diadakannya bimbingan teknis ini adalah untuk mensosialisasikan peraturan-perundungan yang terkait dengan menghasilkan barang/ataupun jasa yang berkualitas dan wajar sehingga mampu memberikan manfaat sebesar-besarnya dari uang yang dikeluarkan atau memiliki value for money.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa pemerintah, pengadaan barang/jasa mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk peningkatan pelayanan publik dan

pengembangan perekonomian nasional dan daerah,” terangnya.

Lebih lanjut, dirinya berharap kegiatan ini mampu meningkatkan secara kualitas dan kuantitas proses PBJ yang sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Pada kesempatan yang sama Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa pada Sekretariat Daerah Gumas Aryantoni mengatakan sasaran kegiatan pelaksanaan Bimbingan Teknis ini adalah aparatur selaku pelaku maupun aparatur yang berpotensi sebagai pelaku pengadaan barang/jasa pemerintah yang ada di lingkup perangkat daerah di Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.

“Narasumber yang menyampaikan materi pada hari pertama terkait Persiapan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa adalah Bapak Samsul Ramli yang berasal dari SR Management Procurement Specialist. Sedangkan materi hari ke-2 terkait Strategi Pengelolaan/Pengendalian Kontrak dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah disampaikan oleh Ibu Heni Mariati yang berasal dari Pusat Pengkajian Pengadaan Indonesia (P3I),” tandasnya.

Wujudkan Pengelolaan Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel



Dalam rangka meningkatkan pengetahuan kemampuan dan keterampilan pegawai terkait Penyusunan Laporan Keuangan pada masing-masing Perangkat Daerah, Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) menggelar kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Aplikasi SIMDA Next-G/FMIS dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Tahun Anggaran 2023, yang dilaksanakan di Aula GPU Damang Batu, Rabu (18/1/2023).

Kegiatan bimtek tersebut dibuka oleh Wakil Bupati (Wabup) Efrensia L.P Umbing, yang dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan sebagai bentuk komitmen Pemkab Gumas dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, serta menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan dapat menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan, yang juga bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam tata kelola keuangan daerah.

Lebih lanjut, Wabup juga berpesan kepada para peserta bimtek agar berinteraksi secara aktif

dengan narasumber terkait dengan materi dan pelatihan yang disampaikan, agar dapat mengetahui proses penyusunan Laporan Keuangan SKPD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menggunakan Aplikasi Simda Next-G/FMIS tersebut guna mempertahankan konsistensi opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh BPK-RI.

“Pada akhirnya nanti Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas akan konsisten mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh BPK-RI sebagaimana harapan kita bersama,” pungkas Wabup.

Untuk diketahui kegiatan ini ditujukan bagi para Pegawai dilingkungan Dinas/Badan dan kecamatan yang terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan.

Adapun yang menjadi narasumber pada kegiatan ini adalah Wabup Gumas Efrensia L.P Umbing, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gumas Hardeman serta Tim Simda-NG/FIMS dari BPKP Perwakilan Provinsi Kalteng.

Acara juga dihadiri oleh Kepala Perangkat Daerah di lingkup Pemkab Gumas dan semua Camat.

Wabup Gumas : Pencegahan dan Penurunan Stunting Suatu Hal yang Sangat Penting



Pencegahan dan penurunan stunting merupakan bagian dari upaya pencapaian visi Kabupaten Gunung Mas, yakni Terwujudnya Kabupaten Gunung Mas yang Bermartabat, Maju, Berdaya Saing, Sejahtera dan Mandiri, atau biasa disingkat dengan BERJUANG BERSAMA.

Hal itu disampaikan, Wakil Bupati Gunung Mas, Efrensia L.P Uming dalam sambutan Bupati Gunung Mas, saat membuka rapat pelaksanaan aksi 1 analisis situasi tahun 2023, di Aula Bappedalitbang Kuala Kurun, Rabu (22/02/2023).

Untuk diketahui, ada 8 aksi konvergensi penurunan stunting aksi 1, yakni analisis situasi, merupakan awal dari dimulainya pelaksanaan 8 aksi konvergensi penurunan stunting.

Pencegahan dan penurunan stunting, lanjut Wabup Gumas, merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab visi tersebut memiliki sejumlah misi, di mana misi kedua yakni meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia, dalam hal ini khususnya bidang kesehatan.

Ini merupakan salah satu wujud dukungan Pemerintah Daerah dan masyarakat Kabupaten Gunung Mas, dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

“Dengan demikian produktivitas masyarakat akan meningkat dan beban pembiayaan pelayanan kesehatan menurun karena meningkatnya penyakit, sebagai dampak yang disebabkan oleh stunting” tandasnya.



Kajati Kalteng Resmikan Rumah Restorative Justice “TAMBUN BUNGAI” di Kabupaten Gunung Mas

Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Kalimantan Tengah Pathor Rahman, SH., MH didampingi Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong, Kajari Gunung Mas Sahroni, SH., MH dan jajaran Forkopimda serta pimpinan OPD Kabupaten Gunung Mas meresmikan Rumah Restorative Justice “TAMBUN BUNGAI” yang berada di Desa Sumur Mas, Kecamatan Tewah, Kabupaten Gunung Mas, Rabu (22/2/2023).

Dalam sambutannya, Kajati Pathor Rahman, SH., MH menyampaikan “Sebagai perwujudan kewenangan berdasarkan asas dominus litis yaitu Jaksa sebagai pemilik atau pengendali perkara, Jaksa Agung RI mengeluarkan Peraturan Kejaksaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Penghentian Penuntutan Berdasarkan Keadilan Restoratif”.

Dimana Keadilan Restoratif atau Restorative Justice adalah sebuah pendekatan dalam penanganan tindak pidana yang menitikberatkan pemulihan keseimbangan hukum, menciptakan kondisi seperti sebelum terjadinya tindak pidana melalui musyawarah dengan melibatkan korban, pelaku, dan juga melibatkan para tokoh masyarakat,

sehingga dipandang perlu mendirikan Rumah Restorative Justice pada tiap kabupaten atau kota guna memfasilitasi penyelesaian perkara melalui Keadilan Restoratif.

Sementara itu, Bupati Gunung Mas, Jaya Samaya Monong menyambut baik dengan adanya Rumah Restorative Justice, dengan harapan bisa membantu penyelesaian sebuah masalah di masyarakat khususnya di Kabupaten Gunung Mas.

Selain itu, Bupati Gumas juga mengapresiasi atas program Jaksa Agung RI yang mengedepankan pendekatan nurani sebagai penyelesaian permasalahan atau perkara.

Menurutnya, bekerja dalam kasus tidak hanya dalam sebuah jalur hukum yang harus kita taati di negara kita, tetapi juga dengan pendekatan nurani. “Kami sambut dan apresiasi yang setinggi-tingginya, untuk itu kami buktikan dengan memfasilitasi rumah Restorative Justice ini sebagai bentuk kepedulian kami khususnya masyarakat di bumi Habangkalan Penyang Karuhei Tatau, termasuk pelayanan dan konsultasi dengan Kajari Gunung Mas” tandasnya.



Pemkab Gumas Serahkan 1 Unit Kendaraan Tahanan kepada Kajari Gunung Mas

Untuk mempererat tali persaudaraan dengan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Kalimantan Tengah, Pathor Rahman, SH., M.H. bersama jajarannya menghadiri acara silaturahmi di Gedung Pertemuan Umum (GPU) Damang Batu Kuala Kurun, Rabu (22/2/2023).

Rombongan Kajati Kalteng disambut langsung oleh Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong, Ketua DPRD Kabupaten Gunung Mas, jajaran Forkopimda dan pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Gunung Mas, dengan tradisi Potong Pantan sebagai simbol adat penyambutan kunjungan.

Disamping itu, Kajati Kalteng menyaksikan penyerahan hibah berupa 1 (satu) unit kendaraan tahanan dari Pemerintah Kabupaten Gunung Mas kepada Kejaksaan Negeri Gunung Mas, yang diserahkan langsung oleh Bupati Gunung Mas kepada Kajari Gunung Mas Sahroni, SH., MH.

Dalam sambutannya Bupati Gunung Mas menyampaikan, melalui bantuan ini kiranya bisa membantu kinerja Kejaksaan Negeri Gunung Mas dalam membangun Kabupaten Gunung Mas yang lebih baik dari segi hukum.

“Pemerintah Kabupaten Gunung Mas berharap sinergi baik dengan Kejaksaan Negeri Gunung Mas maupun dengan Kejaksaan Tinggi

Kalimantan Tengah tetap terjalin dengan baik. Aparat kejaksaan diharapkan dapat memberikan pendapat – pendapat hukum maupun pendampingan hukum kepada Pemerintah Kabupaten Gunung Mas khususnya dalam penerapan regulasi – regulasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga program pembangunan di Kabupaten Gunung Mas dapat berjalan dengan baik dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai”, harapnya.

Sementara itu Kajati Kalteng, dalam sambutannya mengungkapkan terima kasih atas hibah mobil tahanan yang diberikan oleh Pemkab Gunung Mas kepada Kejaksaan Negeri Gunung Mas, “Bantuan ini sangat bermanfaat untuk membantu tugas dan fungsi penegakan hukum Kajari Gunung Mas, khususnya bidang Pidana Umum dan Pidana Khusus dalam membawa tahanan ke rutan dan pengadilan” ujarnya.

Lebih lagi, Kajati Kalteng berkomitmen untuk meningkatkan sinergi dengan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas yang melibatkan instrumen Perdata dan Tata Usaha Negara serta Intelijen dalam memberikan Legal Opinion serta Legal Assistant yang sesuai dengan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Gunung Mas, serta memberikan penyuluhan terkait penggunaan Dana Desa melalui program Jaga Desa.

Pemkab Gumas Gelar Aksi 2 Rencana Kegiatan TPPS



Kepala Bappedalitbang Gunung Mas Yantrio Aulia membuka kegiatan aksi 2 rencana kegiatan TPPS Gunung Mas yang dilaksanakan di aula Bappedalitbang, Kamis (23/02/2023)

“Rapat aksi dua ini merupakan lanjutan kegiatan dari rapat aksi satu yang telah dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Februari 2023 yang mana dalam kegiatan hari ini membahas terkait rekomendasi dari aksi satu guna menentukan rencana kegiatan penurunan stunting di tahun 2024,” ucapnya.

Pada kegiatan aksi dua ini, Yantrio menjelaskan bahwa narasumber yang didatangkan dari Tim Investing in Nutrition and Early Years (INEY) Local Government Capacity Building for Acceleration of Stunting Reduction (LGCB-ASR) Regional Kalimantan

Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah (Dirjen Bina Bangda) Kemendagri guna membantu memberikan bimbingan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

“Kegiatan rapat aksi dua ini diharapkan juga bisa memunculkan gambaran desa/kelurahan yang akan menjadi lokus penanganan stunting di tahun 2024,” tambahnya.

Dia mengatakan bahwa ada 26 indikator yang sudah dilaksanakan di setiap desa/kelurahan, dari indikator tersebut sudah memenuhi target atau belum. Hasil tersebut disandingkan dengan angka prevalensi stunting di desa/kelurahan, kemudian di analisis dan nanti akan terlihat mana desa yang akan dijadikan lokus penanganan stunting di tahun 2024.



Bupati Gunung Mas Panen Perdana Padi MSP.08

Bupati Gunung Mas (Gumas), Jaya Samaya Monong bersama Wakil Bupati Efrensi L.P Uming mengikuti panen perdana padi MSP.08 di Demplot Hijauan Pakan Ternak, Desa Tumbang Tambirah, Kecamatan Kurun, Selasa, (28/2/2023).

Panen perdana juga dihadiri Forkopimda, Kepala Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Provinsi Kalteng, Kepala Perangkat Daerah terkait, Ketua TP- PKK Gunung Mas, Camat, Lurah, Kepala Desa, pengurus HAKTI, pengurus koperasi serta ketua kelompok tani di Kabupaten Gumas.

Dalam sambutannya, Jaya mengatakan panen perdana padi Mari Sejahterakan Petani (MSP.08), adalah wujud nyata dari pelaksanaan Smart Agro, dan juga dalam upaya desiminasi benih unggul nasional.

“Ya, tentunya sebagai awal pengembangan korporasi petani dan mendukung ketersediaan pangan di Kabupaten Gunung Mas,” ucapnya

Menurut Jaya, panen perdana ini merupakan awal dari pelaksanaan inovasi dalam bentuk pengembangan modernisasi pertanian hulu hilir, guna mendorong optimalisasi produksi dan efisiensi harga pangan.

“Dengan semangat panen perdana MSP.08 diharapkan bisa memacu semangat kita semua untuk

membangun pertanian Kabupaten Gunung Mas yang lebih baik sehingga keinginan kita semua bisa terwujud untuk Gunung Mas swasembada pangan,” ujarnya.

Dirinya menuturkan, atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Gumas mengucapkan terima kasih kepada para pakar yang bergabung di perkumpulan Bangun Nusa Berkelanjutan, kepada Bapak Bingah Utomo dan Bapak Suwidi Tono yang telah memprakarsai uji coba benih MSP.08 berikut teknologi pertanian lainnya di Kabupaten Gumas.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Gumas Yohanes Tuah menyampaikan untuk luasan lahan tanaman padi yang ada di Demplot Hijauan Pakan Ternak yakni ada lima hektar.

“Kegiatan di Demplot Hijauan Pakan Ternak ini pada tahun 2023 di optimalkan fungsinya di area demplot kurang lebih 25 hektar akan kita kembangkan penanaman padi seluas lima hektar, jagung seluas lima hektar, hijauan pakan ternak seluas lima hektar,” jelasnya.

Kemudian ia menambahkan, sisa lahannya akan digunakan untuk membangun sarana prasarana pendukung lainnya sebagai wujud pengembangan pertanian model pertanian terpadu.

Bank Kalteng Kuala Kurun Salurkan Bantuan CSR untuk SMPN 6



Bank Kalteng Cabang Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas (Gumas) salurkan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR), untuk SMP Negeri 6 Kurun. Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Pimpinan Cabang Bank Kalteng Kuala Kurun, Jeksenly, yang didampingi Pemimpin Seksi Administrasi dan Keuangan Bank Kalteng Cabang Kuala Kurun Nanie, kepada Kepala Sekolah SMPN 6 Kurun, Brata didampingi Guru SMPN 6 Kurun, Iswanto, pada Selasa sore (28/2/2023).

Kepala Bank Kalteng, Jeksenly mengatakan, CSR yang diberikan sebagai bentuk kepedulian Bank Kalteng Cabang Kuala Kurun kepada masyarakat, khususnya sektor pendidikan.

Kemudian, untuk peruntukannya, CSR dipergunakan untuk membangun pendopo dari baja ringan. Pendopo nantinya sebagai wadah peserta didik untuk membaca.

“Dengan adanya pendopo, kita harapkan kegemaran membaca dari peserta didik meningkat,” ujarnya.

Lebih lanjut dirinya menjelaskan pentingnya peningkatan budaya literasi di kalangan peserta didik di Gunung Mas, dimana dengan gemar membaca pengetahuan menjadi luas, cakrawala berpikir pun menjadi semakin baik.

Lalu, ia berharap para penerima CSR

Bank Kalteng Cabang Kuala Kurun dapat mengelola CSR dengan tepat dan transparan, serta mempertanggungjawabkan CSR yang sudah diterima dengan baik.

tahun 2022, sambung Jeksenly CSR yang disalurkan Bank Kalteng Cabang Kuala Kurun ialah sebesar Rp320 juta untuk bidang keagamaan, pendidikan, olah raga dan bidang lainnya, tentunya yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat.

“Bank Kalteng akan selalu berkomitmen menyalurkan CSR untuk kepentingan masyarakat. Ke depan sektornya bisa beragam dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,” ucapnya.

Kepala SMPN 6 Kurun, Brata menyampaikan terima kasih kepada Bank Kalteng Cabang Kuala Kurun atas kepeduliannya terhadap pembangunan sarana prasarana SMPN 6 Kurun.

“CSR Bank Kalteng sangat membantu dalam pembangunan pendopo atau rumah baca peserta didik dan guru SMPN 6 Kurun. Adanya pendopo atau rumah baca, minat baca peserta didik dan guru bisa meningkat,” tutur Brata.

Ditambahnya, dengan memiliki gedung perpustakaan, kehadiran pendopo atau rumah baca bisa meningkatkan budaya literasi peserta didik dan guru SMPN 6 Kurun.



68 PNS Gunung Mas Diambil Sumpah Janjinya

Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong melakukan pengambilan Sumpah / Janji Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan melantik Pejabat Fungsional dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, yang dilaksanakan di GPU Damang Batu, Senin (27/2/2023).

Adapun PNS yang diambil sumpah/janji ini sebanyak 68 orang, yang merupakan CPNS formasi tahun 2021 yang diangkat sejak 1 Februari 2022, terdiri dari 66 orang mengisi Jabatan Fungsional Umum dan 2 orang pada Jabatan Fungsional Tertentu, tentunya dalam hal ini mereka telah mengikuti dan lulus Pelatihan Dasar CPNS yang diselenggarakan oleh BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah, kemudian dinyatakan sehat jasmani berdasarkan tes kesehatan yang telah dilaksanakan pada UPT RSUD Kuala Kurun serta telah menjalani masa uji coba minimal satu tahun.

Dalam arahannya Bupati menyerukan

agar PNS yang telah diambil sumpah/janji tersebut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan apa yang telah diucapkan, serta menjaga kehormatan PNS dengan menghindari perbuatan tercela seperti terlibat dengan narkoba, perjudian, serta tindakan lainnya yang dapat menimbulkan kebocoran anggaran.

Lebih lanjut, Bupati juga berharap kepada para PNS baru ini agar tidak buru-buru untuk mengusulkan pindah tempat kerja sehingga tidak terjadi kekosongan pada unit kerja yang telah dialokasikan.

“Minimal sepuluh tahun dulu lah di tempat yang di tempatkan, baru dipertimbangkan untuk mengusulkan pindah,” tandasnya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut yakni Plh. Sekretaris Daerah Richard F.L, Pimpinan OPD dan para Camat serta pejabat Eselon III dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.



9 772528 038001